

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia serta mempengaruhi kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Apabila seseorang membicarakan lingkungan hidup, biasanya yang terpikirkan adalah hal-hal atau segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, karena setiap makhluk hidup memiliki hubungan timbal balik dengan alam sekitarnya (Soekanto, 2007:339). Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa individu yang lain dan lingkungan sekitarnya. Artinya manusia memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berinteraksi dengan manusia yang lain, yang selanjutnya terbentuklah sebuah kelompok manusia yang saling membutuhkan satu sama lain, bahkan membuat kelompok-kelompok kecil dalam masyarakat.

Kebersihan lingkungan menurut Wibowo (2009:38) adalah salah satu tolok ukur kualitas hidup masyarakat. Masyarakat yang sudah sadar mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dianggap sebagai masyarakat yang memiliki kualitas hidup lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang belum sadar mengenai pentingnya kebersihan lingkungan. Salah satu aspek yang dapat dijadikan indikator kebersihan lingkungan adalah sampah. Bersih atau tidaknya suatu lingkungan tercipta melalui berbagai tindakan manusia dalam mengelola dan menangani sampah yang mereka hasilkan. Perbuatan-perbuatan manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap sampah dapat menyebabkan munculnya masalah serta kerusakan lingkungan. Apabila perilaku manusia semata-mata hanya mengarah pada kepentingan pribadinya serta tidak mempertimbangkan kepentingan umum atau kepentingan bersama, maka bisa diprediksi bahwa daya dukung lingkungan alam semakin terkuras habis dan dapat menyebabkan kerugian serta kerusakan lingkungan.

Permasalahan mengenai sampah ini berkaitan dengan pola hidup serta budaya masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, penanggulangan sampah

mebutuhkan partisipasi dari masyarakat secara luas. Jika permasalahan ini tidak ditangani dengan sebagaimana mestinya, maka dapat menimbulkan berbagai masalah. Pengelolaan sampah yang baik merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan, pengangkutan, pengelolaan dan pembuangannya.

Adapun kebiasaan atau perilaku masyarakat yang dilakukan terhadap sampah yakni warga masyarakat seringkali meremehkan sampah-sampah yang berserakan di lingkungan sekitarnya, misalnya di pinggir jalan, di pinggiran aliran sungai, bahkan seringkali membakar sampah di lahan kosong. Hal tersebut dapat menimbulkan bau yang tidak sedap, menghasilkan polusi udara, pencemaran air dan tanah, serta mengganggu kenyamanan dan aktivitas masyarakat setempat. Sehingga menjadikan lingkungan menjadi tidak bersih, dan tidak tertata dengan baik, akhirnya mengakibatkan rusaknya lingkungan baik secara fisik, sosial, bahkan budaya.

Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan jumlah penduduk yang banyak, menjadikan nilai konsumsi masyarakat yang tinggi, sehingga sampah yang dihasilkan pun akan semakin banyak. Adapun kondisi di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, pada awalnya masih belum memiliki Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang memadai, keadaan tempat pembuangan sampah disana masih berupa got yang letaknya di pinggir jalan dan berdekatan dengan perumahan penduduk. Sampah yang berada di got tersebut biasanya akan dibakar setiap satu minggu sekali sehingga sampah menjadi bau dan menimbulkan polusi udara dari hasil pembakaran tersebut. Sedangkan masyarakat yang rumahnya dekat dengan sungai *Ci Kalagen* sering membuang sampah tersebut ke sungai sehingga pada saat hujan, sampah jadi menggunung dan membuat saluran air menjadi macet.

Pada tahun 2018, terdapat salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan mengenai kebersihan lingkungan di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, salah satunya yaitu dengan mendirikan bank sampah. Bank sampah merupakan kegiatan yang bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat supaya memilah sampah serta

menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijaksana. Pada akhirnya, dengan program ini akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Pembangunan bank sampah ini harus menjadi momentum awal membina kesadaran kolektif masyarakat untuk mulai memilah, mendaur ulang, dan memanfaatkan sampah, karena sampah memiliki nilai jual yang cukup baik sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru di Indonesia.

Bank sampah yang ada di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis bernama Bank Sampah Tumras. Tumras merupakan singkatan dari (*Tartibkeun Urang Miceun Runtah Ambeh Sehat*) yang artinya biasakan membuang sampah tidak sembarangan supaya diri dan lingkungan tetap sehat. Dengan demikian, dengan adanya bank sampah ini dapat menjadi salah satu solusi dalam memperbaiki paradigma masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki sistem pengelolaan sampah. Fungsi dari adanya bank sampah ini yakni untuk meminimalisir pembuangan sampah secara sembarangan dan pembuangan sampah ke pinggir sungai, sehingga kebersihan lingkungan pun akan tetap terjaga.

Dari latar belakang tersebut, maka ingin mengetahui mengenai aktivitas pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah yang ada di lokasi penelitian di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis yang dituangkan ke dalam judul **“Pengelolaan Sampah Domestik Melalui Program Bank Sampah Di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah Tumras terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis?

2. Manfaat apakah yang dihasilkan dari adanya bank sampah Tumras bagi masyarakat di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis?

### **1.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional ini memiliki tujuan untuk dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian. Terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengertian yang dimaksud penulis. Beberapa istilah yang diperlukan adanya deskripsi yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan Sampah

Menurut Undang-Undang RI No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

2. Sampah Domestik

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga menyatakan bahwa, sampah domestik/ sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.

3. Bank Sampah

Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah (Asteria dan Heruman, 2016:137).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dibuatnya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah Tumras terhadap kebersihan lingkungan di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

2. Untuk mengetahui manfaat yang dihasilkan dari adanya bank sampah Tumras bagi masyarakat di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan ataupun manfaat bagi semua pihak, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan praktis. Kegunaan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Sebagai bahan studi dan menjadi salah satu informasi pemikiran dan bahan referensi kepada semua pihak yang membutuhkan informasi dan dapat menjadi bahan untuk memberikan gambaran dalam pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi pemerintah sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah pengelolaan sampah domestik di Dusun Saguling Kolot Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.
2. Bagi masyarakat dapat menjadi masukan supaya masyarakat mau bekerjasama dalam membangun kesejahteraan lingkungan.